



Article Informations
Corresponding Email:
6211191024auliadiniyah@gmail.com

Received: 28/01/2025; *Accepted:*
19/02/2025; *Published:* 30/06/2025

KEPENTINGAN NASIONAL RUSIA DALAM INTERVENSI

POLITIK DI BURKINA FASO TAHUN 2022-2023

Aulia Diniyah Mutakin

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

ABSTRAK

Menggambarkan secara umum mengenai kepentingan nasional dari Rusia dalam Intervensi Politik di Burkina Faso pada tahun 2022 – 2023 dan untuk mengkarifikasi kepentingan nasional Rusia dan mengetahui potensi dari Negara Burkina Faso serta mengetahui apa alasan Rusia ikut mendukung kudeta yang terjadi di Burkina Faso. Tujuan umum dari penelitian ini adalah menjelaskan hubungan bilateral antara Rusia dan Burkina Faso. Sementara tujuan khusus dari penelitian ini adalah menganalisis mengapa Rusia melakukan intervensi politik di Burkina Faso pada tahun 2022 – 2023. Tipe Penelitian yang digunakan untuk menjelaskan tentang alasan Burkinabe mengibarkan bendera Rusia pada saat kudeta adalah eksplanasi. Eksplanasi biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu penyebab hingga akibat suatu peristiwa terjadi. Metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dianggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan.

Kata Kunci: Rusia, Burkina Faso, Intervensi Politik, Kudeta dan Kepentingan Nasional

ABSTRACT

Describe in general the national interest of Russia in Political Intervention in Burkina Faso in 2022 – 2023 and to clarify Russia's national interest and understand the potential of the state of Burkina Faso and find out the reasons why Russia supported the coup that occurred in Burkina Faso. The general goal of this research is to explain bilateral relations between Russia and Burkina Faso. Meanwhile, the specific goal of this research is to analyze why Russia intervened politically in Burkina Faso 2022. The type of research used to explain the reasons why the Burkinabe raised the Russian flag during the coup is explanation. Explanation is usually used to explain the causes and consequences of an event. The research method used in the research is qualitative, which are methods used to explore and understand the meaning that is ascribed to social or humanitarian problems.

Keywords: Russia, Burkina Faso, Political Intervention, Coup and National Interest

PENDAHULUAN

Burkina Faso mengalami kudeta untuk kedua kalinya dalam tahun 2022. Proses kudeta kali ini menjadi menarik karena pada momen ini terlihat bendera Rusia berkibar. (BBC 2022), Seperti yang diketahui Burkina Faso secara natural merupakan salah satu wilayah pengaruh Perancis dan dalam proses kudeta ini Perancis sudah menjadi rekan kerjasama dalam berbagai bidang.(BBC 2023), Terutama bidang pertahanan, Perancis membantu melawan para teroris yang melakukan penyerangan di beberapa wilayah Burkina Faso. Serangan dari teroris yang menyebutkan dirinya "jihadis" dan masuk ke negara Burkina Faso membuat pertahanan dan keamanan semakin terancam. (HRW2022)

Akibat dari penyerangan tersebut muncul rasa ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam mempertahankan negara serta melindungi warga negaranya. Oleh karena itu, masyarakat melakukan demonstrasi kepada pemerintah yang dianggap tidak mampu memberantas teroris dan masyarakat meminta Presiden Roch Marc Christian Kabore untuk mundur dari jabatannya. (VoA 2021). Demonstrasi tersebut pun tidak hanya ditujukan pada pemerintah melainkan pada negara Perancis yang dianggap "tidak mampu" untuk memusnahkan kegiatan Jihadis.

Selain itu, negara Prancis pun dianggap menjadi "kaki tangan" para Jihadis. (VoA 2021). Tentu saja, tentara Perancis yang tergabung dalam pasukan khusus Operasi Sabre menjadi sasaran protes sehingga puluhan Burkinabe.(VoA 2021),

Dikarenakan adanya rasa ketidakpercayaan, para militer serta masyarakat pun kembali melakukan demonstrasi menentang ketidakmampuan pemerintah untuk melawan serta memusnahkan Jihadis. Pada awal tahun 2022, adanya kudeta yang terjadi di kediaman presiden dan beberapa barak militer. Kudeta tersebut pun berjalan dengan baik serta berhasil merebut kekuasaan Kabore.(Africanews 2023). Setelah kekuasaan tersebut diambil alih, Letnan Kolonel Damiba diangkat menjadi pemimpin negara yang baru dan dinyatakan sebagai Presiden oleh Dewan Konstitusi. Sebulan setelahnya pada Februari 2022 Letnan Kolonel Damiba telah dinyatakan sebagai presiden oleh Dewan Konstitusi.

Tetapi, setelah Damiba menjabat, kondisi regional pun tidak kunjung membaik melainkan sebaliknya. Maraknya penyerangan terhadap warga sipil, beberapa kota yang diblokade oleh Jihadis, penghancuran transportasi makanan oleh Jihadis yang menandakan bahwa Burkina Faso tidak memiliki kuasa sama sekali.(VoaAfrica 2022). Oleh karena itu, rasa ketidakpercayaan kembali muncul terhadap pemerintah sehingga para militer pun kembali melakukan kudeta untuk kedua kalinya ditahun yang sama. (France2 2022). Kudeta tersebut terjadi, ditandai dengan penembakan di distrik kepresidenan di Ouagadougou.(ALJAZEERA (2022). Penembakan ini terjadi beberapa jam sebelum adanya pernyataan tentara berseragam melalui radio dan juga televisi bahwa Damiba telah dicopot dari jabatannya dan digantikan oleh Kapten Ibrahim Traore. (DW 2022).

Penyerangan terhadap kedutaan Perancis dilakukan oleh demonstran dikarenakan beberapa masyarakat di Burkina Faso terutama kaum muda merasa bahwa cara Perancis terlibat dalam politik Burkina Faso tidak membantu memperbaiki masalah yang ada. (aa.com.tr 2022). Sehingga para masyarakat merasa bahwa mereka ingin memiliki alternatif lain dalam menghadapi para teroris. Menurut Kemenlu Burkinabe mereka merasa marah kepada Perancis dikarenakan juga sejarah masa lalu, pada saat

kemerdekaan Perancis lebih memilih meninggalkan Afrika yang berbahasa Perancis namun mempertahankan kendali tertentu bekas jajahannya.(Jeuneafrique 2023). Maka dari itu masyarakat berasumsi Prancis terlalu ingin mempertahankan zona pengaruhnya sehingga menyebabkan campur tangan dalam urusan politik Afrika, berkompromi dengan pemimpin yang tidak baik.

Pada saat kudeta terjadi, terlihat pengibaran bendera Rusia, meskipun selama ini Rusia tidak biasanya melirik Afrika sebagai negara tujuannya, tapi pada kudeta ini muncul aspek Rusia dalam proses kudeta, Rusia juga menanggapi kudeta yang terjadi di Burkina Faso. Analisis geopolitik Dr Samuel Ramani menyatakan bahwa Rusia mulai menanggapi dan mendukung kudeta, sehingga muncul dugaan bahwa Rusia memiliki peran dalam mengkoordinasikan upaya tersebut. (ADF 2022) Dr Samuel juga menyampaikan bahwa Rusia merupakan aliansi yang relatif tidak banyak menuntut, dan Rusia dianggap sebagai sekutu yang tidak mengganggu prinsip-prinsip hak asasi manusia dan demokrasi.

Perlu diketahui bahwa Rusia dan Burkina Faso merupakan bagian dari anggota United Nations atau PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa). (United Nations Peace, dignity, and equality on a healthy planet). Maka dari itu, mengingat bahwa UN Charter menyatakan dalam chapter I pasal 2 (7) bahwa *“Nothing contained in the present Charter shall authorize the United Nations to intervene in matters which are essentially within the domestic jurisdiction of any state or shall require the Members to submit such matters to settlement under the present Charter; but this principle shall not prejudice the application of enforcement measures under Chapter VII.”*. (United Nations Peace, dignity, and equality on a healthy planet). Pasal ini menegaskan mengenai prinsip dasar dalam hubungan internasional yaitu kedaulatan negara dan batasan untuk organisasi internasional campur tangan terhadap urusan internal negara-negara anggota.

Dengan tujuan melindungi kedaulatan dan integritas teritorial antar anggota PBB. Pasal ini menafsirkan bahwa setiap anggota PBB memiliki hak nya sendiri untuk mengatur urusan dalam negerinya tanpa campur tangan dari pihak luar. Mengenai integritas teritorial, dalam pasal ini diartikan

bahwa batas-batas wilayah suatu negara juga harus dihormati oleh negara-negara lain, dan tidak memiliki wewenang dalam mengubah atau campur tangan dalam mengubah batas teritorial negara lain, pasal ini juga menggambarkan suatu komitmen untuk menjaga asas-asas hubungan internasional.

Apabila melihat dari penelitian "*The growing Russian role in sub-Saharan Africa: interests, opportunities and limitations*" karya Ahmed Elbassoussy, Pada penelitian ini membahas tentang Rusia yang memiliki peran di wilayah Afrika Sub-sahara. Penelitian ini mungkin tidak memiliki hubungan dengan Burkina Faso sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang intervensi politik yang dilakukan Rusia di Burkina Faso.

Maka dari itu, peneliti mencoba mengaitkan intervensi yang dilakukan Rusia di wilayah Afrika khususnya Burkina Faso. Peneliti berasumsi bahwa Rusia membantu Burkina Faso karena ada kepentingan yang ingin dicapai oleh Rusia. Tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis alasan yang melatarbelakangi Rusia melakukan intervensi politik di Burkina Faso pada tahun 2022-2023, sehingga Rusia bisa ikut campur tangan mengenai hal politik di Burkina Faso.

Dukungan teori untuk penelitian ini adalah teori realisme. Teori realisme adalah teori dalam Hubungan Internasional yang menjelaskan bahwa sebuah negara merupakan aktor utama dalam sistem internasional. Dasar asumsi dalam pandangan realisme berasal dari realisme klasik yang menganggap bahwa sifat dasar manusia adalah egois dan cenderung agresif. (Colin Elman dan Michael A. Jensen, 2014). Dalam realisme, diasumsikan bahwa pembuat keputusan bertindak secara rasional, yang berarti keputusan mereka didasarkan pada pencapaian nasional yang akan didapat. Pendekatan ini mengungkapkan bahwa negara merupakan aktor yang rasional karena selalu menjalankan segala hal dengan menghitung untung dan rugi setiap melakukan tindakan untuk kepentingan nasionalnya dan negara hidup dalam sistem anarki artinya adalah negara memiliki otoritas yang sama. (Robert Jackson, Georg Sorensen 2013). Menurut Morgenthau realisme berpendapat bahwa prinsip-prinsip moral universal tidak dapat

diterapkan untuk tindakan negara-negara tetapi harus disaring melalui keadaan waktu dan tempat yang nyata. Individu mungkin dapat mengatakan bahwa biarkan keadilan dijalankan meskipun dunia hancur, tetapi negara tidak memiliki hak untuk itu atas tanggung jawabnya.

Kepentingan Nasional

Kepentingan Nasional muncul berdasarkan kebutuhan suatu negara. Kepentingan nasional ini bisa diamati melalui kondisi internalnya, seperti kondisi politik, ekonomi, militer dan sosial budaya. Kepentingan berakar dari keinginan untuk membangun suatu pengaruh yang signifikan sehingga negara memiliki pengaruh langsung pada pertimbangan global dan mendapatkan pengakuan internasional. (Anak Agung Banyu Perwita dan Yanyan Mochamad Yani, 2005). Dalam konteks kepentingan nasional, peran negara sebagai aktor yang dapat mengambil keputusan dan memiliki peran penting dalam hubungan internasional, serta memiliki dampak pada masyarakat dalam negeri. (Arry Bainus dan Junita Budi Rachman 2018).

K.J Holsti juga menjelaskan bahwa kepentingan nasional merupakan istilah pengganti dari tujuan politik luar negeri (Foreign Policy Objectives). Holsti juga memberikan tiga cara untuk menganalisa suatu kepentingan nasional suatu negara yaitu (K.J. Holsti, 1992) :

1. Core values atau tujuan kepentingan dan nilai inti merupakan jenis tujuan yang membuat kebanyakan negara berani berkorban untuk mencapainya. Tujuan yang meningkatkan eksistensi pemerintah dan bangsanya dalam memperluas ataupun mempertahankan tujuan suatu negara.

2. Middle Range Objectives atau tujuan jangka menengah merupakan tujuan yang menekankan tuntutan pada negara lain, seperti usaha pemerintah dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan ekonomi yang lebih baik untuk negara melalui berbagai tindakan internasional.

3. Long-Range Goals atau tujuan jangka panjang merupakan suatu rencana, impian, atau pandangan mengenai sistem internasional, aturan yang mengatur hubungan dalam sistem dan peran negara masing-masing. Cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan jangka Panjang ini dilakukan secara universal karena tujuannya yaitu membangun lebih baik lagi sistem

internasional menurut pandangan yang secara internasional dapat diterapkan.

Intervensi

Definisi intervensi dalam hubungan internasional telah mengalami perkembangan dan menjadi lebih komprehensif. Pada sebelumnya intervensi diartikan sebagai tindakan langsung atau tindakan jangka panjang untuk politik dalam negeri suatu negara lain, namun kini pemahaman mengenai intervensi telah meluas. Berbagai bentuk upaya seperti program diplomatik, serta program ekonomi ataupun politik kini dapat membantu mempengaruhi politik dalam negeri di negara lain. (Holsti,1987).

Intervensi sebagai sarana untuk mendukung atau menggulingkan revolusi yang didorong oleh gerakan pembebasan dan gerakan nasionalis.[KJ. Holsti. "Politik Internasional Suatu Kerangka Analisis". 1987. Bandung: Bina Cipta. Hal.341] Intervensi militer langsung merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan dan meningkatkan nilai politik. Intervensi militer politik dilakukan dengan mempertimbangkan lima faktor yang ada dalam sistem internasional. Pertama, hubungan diplomatik atau proses negosiasi negara besar beserta beberapa negara yang lebih kecil menggunakan bantuan militer dan ekonomi sebagai alat untuk mencapai tujuan masing-masing negara seperti mempengaruhi pembangunan politik, ekonomi, dan sosial negara yang menerima bantuan tersebut. Kedua, kelompok minoritas yang merasa tertekan membutuhkan dukungan dari negara-negara lain seperti bantuan finansial, propaganda untuk mendukung tujuan mereka, pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka, dan bantuan senjata untuk beberapa kasus tertentu. Ketiga, loyalitas politik dalam konteks sosial dan politik. Keempat, tindakan agresi untuk mencapai tujuan eksternal akan menghadapi hambatan karena adanya sanksi yang dibuat oleh PBB, maka strategi yang digunakan adalah subsversi dan intervensi lebih tertutup dan rahasia. Kelima, pemerintah selalu menggunakan teknik yang serupa yang dipakai untuk memperoleh kekuasaan dengan sasaran eksternal revolusionernya. (KJ. Holsti. 1987)

PEMBAHASAN

Rusia dan Burkina Faso memiliki hubungan yang telah mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Kedua negara ini memiliki hubungan bilateral dalam berbagai aspek seperti politik, ekonomi, pertahanan dan keamanan. Sejarah hubungan Rusia dan Burkina Faso dimulai pada saat Burkina Faso belum mengganti nama negaranya. Burkina Faso dan Rusia memulai hubungan tahun 1967, pada saat Burkina Faso mengakui bahwa Rusia resmi menjadi penerus Uni Soviet. Rusia sempat membangun kedutaan besar di Burkina Faso, namun karena satu dan lain hal kedutaan besar di kedua negara tutup. Dalam beberapa tahun terakhir, Burkina Faso dan Rusia telah bekerjasama dalam bidang ekonomi, dengan peningkatan perdagangan dan investasi antara kedua negara. Kedua negara memiliki fokus penting terhadap urusan keamanan dan pertahanan negara. Tutupnya Kedutaan Besar di masing-masing negara tidak menutup hubungan yang sudah dibangun antara Rusia dan Burkina Faso. Kedua negara ini selalu berhubungan baik. Kedutaan Besar Rusia di Pantai Gading atau Cote d'Ivoire menjadi tempat perantara penanggung jawab hubungan Rusia dan Burkina Faso. Pandangan atau pendapat yang sama terhadap suatu isu internasional memperkuat interaksi yang terjadi antara Rusia dan Burkina Faso pada forum PBB. Hubungan antara Rusia dan Burkina Faso berjalan dengan baik, komunikasi antar kedua negara pun tetap terjaga, interaksi politik yang terjadi antara kedua negara dibangun atas dasar keselarasan pandangan dalam suatu isu internasional dan Afrika.

K.J Holsti menyatakan bahwa sebagai usaha untuk mencapai suatu tujuan, mempertahankan atau bahkan meningkatkan nilai sosial ke luar negeri, pemerintah bisa melakukan berbagai tindakan. Holsti juga menyatakan bahwa bantuan militer dan ekonomi merupakan strategi dari negara-negara besar. Selain perjanjian yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, negara-negara besar ini menggunakan kekuatan militer dan ekonomi. intervensi yang dilakukan suatu negara, lambat laun tindakan tersebut akan memiliki dampak tertentu, pada politik dan ekonomi dalam negeri suatu negara yang diintervensi. (K.J. Holsti 1987)

Intervensi militer Rusia diawali dengan invasi pasukan Rusia terhadap Burkina Faso yang dimulai pada tahun 2022 dimana Burkina Faso mengalami kudeta dan membutuhkan Rusia dalam menangani permasalahan keamanan negaranya. Kelanjutan intervensi militer Rusia terhadap Burkina Faso adalah dalam bentuk upaya anti-terorisme dan operasi keamanan dan juga meningkatkan kerja sama antar kedua Negara. Holsti menyatakan bahwa intervensi militer merupakan bentuk akhir tindakan intervensi dengan mengirimkan tentara dalam jumlah besar dengan tujuan menjaga stabilitas suatu wilayah yang menghadapi pemberontakan. Pencapaian yang dilakukan Rusia untuk mencapai keberhasilan yaitu di tahun 2023, hasil wawancara adanya tanggapan dari Dubes Rusia untuk Pantai Gading yang merangkap dengan Burkina Faso mengatakan bahwa butuhnya pemahaman yang baik untuk memahami situasi di Burkina Faso. Pada tahun yang sama, Burkina Faso telah mengalami dua kudeta dan Presiden transisi Ibrahim Traore menjadikan keamanan Burkina Faso menjadi prioritas. Alexei Saltykov juga mengatakan situasi terorisme di Burkina Faso cukup serius, dan tentunya pemerintah pusat meningkatkan upaya untuk menstabilkan situasi ini. Tindakan ini sejalan dengan konsep intervensi yang dijelaskan oleh Holsti mengenai intervensi “campur tangan diplomatik”, Holsti menjelaskan bahwa pejabat diplomatik memberikan komentar mengenai proses politik dalam negeri negara lain, pernyataan yang disampaikan oleh Dubes termasuk kedalam bagian dari protokoler.

Terdapat beberapa penjelasan mengenai kepentingan nasional menurut K.J Holsti, kepentingan nasional merupakan gabungan dari beberapa ide ataupun tindakan dari negara yang ingin melakukan perubahan dan kepentingan nasional suatu negara dalam aspek internasional dikontrol oleh kebijakan luar negeri. Holsti menjelaskan kembali bahwa kepentingan nasional sebagai istilah pengganti dari tujuan politik luar negeri. Selanjutnya, Holsti memiliki tiga cara untuk melakukan analisis suatu kepentingan nasional suatu negara yaitu, core values atau tujuan kepentingan inti untuk mempertahankan eksistensi negara, middle range objectives atau tujuan jangka menengah yang biasanya membantu memperbaiki perekonomian, dan terakhir long-range goals atau tujuan jangka panjang suatu negara yang

dapat diartikan sebagai suatu rencana yang harus secara jangka yang panjang untuk memperbaiki dan membangun sistem internasional lebih baik.

Core Interest

Core interest atau kepentingan jangka pendek yang merupakan kepentingan utama dan vital bagi suatu negara mengenai eksistensi suatu negara melalui self preservation pada unit politik.(K.J. Holsti,1987). Holsti menyatakan bahwa wilayah lain menjadi hal yang harus dipertahankan atau dijaga selain home territory, atau wilayah perbatasan dengan home territory. Hal ini dapat menjaga kestabilan ekonomi, sosial, dan politik sebuah negara yang disebut way of life. Namun, negara perlu melakukan interaksi atau suatu hubungan dengan negara lain karena way of life tidak mampu jika dilakukan sendiri.[Ibid. Hal.126] Secara tidak langsung hal ini menyatakan bahwa untuk mendukung way of life suatu negara maka sangat penting melakukan kerjasama internasional atau hubungan bilateral antar negara.

Hal seperti dukungan publik dari Masyarakat sipil yang mementingkan hak asasi manusia mendukung penggunaan tentara bayaran Rusia (Civilus Lens,2023) menjadi relevan. Dengan berkibarnya bendera Rusia pada saat kudeta bahkan Traore, Presiden transisi tidak melarang warganya melakukan hal itu. Hal tersebut dapat diartikan sebagai kesiapan untuk menerima solusi untuk mengatasi ketidakamanan yang sudah sangat lama terjadi. Mitra lama sudah gagal, seperti pasukan Perancis dan PBB sehingga perjanjian apapun untuk mengakhiri kekerasan akan menjadi sorotan dan reputasi Wagner yang kejam akan dilihat sebagai aset. (Civilus Lens,2023)

Rusia melakukan upaya dengan mendukung kudeta di Burkina Faso, dukungan yang diberikan oleh Rusia ini bisa meningkatkan hubungan Rusia dengan Burkina Faso. Dukungan kudeta yang diberikan oleh Rusia akan sangat mempengaruhi eksistensi Rusia karena Rusia sudah membuktikan bahwa Prancis yang dimana telah membantu Burkina Faso sangat lama tersingkirkan oleh Rusia. Menurut analisis geopolitik, Dr Samuel Ramani, hal ini menandai adanya perubahan mengenai tanggapan Rusia terhadap ketidakstabilan politik di Kawasan. Rusia melakukan banyak usaha dalam menjaga pertahanan dan keamanan di Burkina Faso, banyak kerja sama

yang sudah dilakukan oleh Rusia demi membantu terjaganya pertahanan dan keamanan Burkina Faso.

Dalam *core interest*, kepentingan nasional dalam kerja sama ini bisa dianggap sebagai kepentingan vital karena dalam kerja sama ini Rusia mampu memperluas pengaruh geopolitiknya. Adanya intervensi yang dilakukan oleh Rusia yang dilakukan dengan diawali dengan memberikan dukungan terhadap kudeta yang terjadi di Burkina Faso, dan juga kerja sama dalam bidang keamanan yang mulai terbentuk poin-poin nya, tentu saja Rusia menjadi negara yang unggul dalam wilayah Afrika Barat terutama Burkina Faso. Dengan melakukan kerja sama ini Rusia memiliki sekutu tambahan dalam melawan tekanan blok Barat.

Middle Range Objectives

Middle range objectives dalam kepentingan nasional menurut K.J Holsti termasuk usaha pemerintah yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang lebih baik melalui berbagai tindakan internasional. (KJ. Holsti.1987). Dalam hal ini pemerintah melakukan usaha untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan untuk memperbaiki perekonomian negara yaitu melalui tindakan internasional. Kesejahteraan suatu negara tidak bisa dicapai sendiri dengan kekuatan yang dimiliki oleh negara. Maka dari itu, pentingnya menjalin interaksi atau kerjasama internasional. (K. J. Holsti,1977)

Sama halnya dengan Negara Rusia, Rusia melakukan intervensi dengan Burkina Faso untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satunya mengenai potensi sektor energi dan sumber daya alam. Burkina Faso kaya akan sumber daya alam, Burkina Faso memiliki lapisan tanah bawah yang mengandung kekayaan mineral melimpah melalui keberadaan deposit dan indeks emas, perak serta mineral lainnya seperti tembaga, nikel, batu kapur, fosfat, seng, besi, aluminium dan lain-lain.(International Federation For Human Rights 2023).

Beberapa kerja sama yang dilakukan oleh Rusia dan Burkina Faso memang mengarah pada beberapa indikator bidang energi dan sumber daya alam. Kerja sama militer ataupun diplomatik yang dilakukan bisa menjadi pembuka jalan bagi pengaruh ekonomi yang lebih besar. Kerja sama yang

dilakukan Rusia mengenai pembangkit listrik tenaga nuklir. (Rosatom.ru). Pelaksanaan Kerjasama yang dilakukan Perusahaan negara Rosatom dan Kementerian Energi Burkina Faso di bidang penggunaan nuklir untuk tujuan damai.[Ibid] Memorandum ini menjadi dokumen pertama pada bidang penggunaan energi nuklir untuk tujuan damai antara Rusia dan Burkina Faso. Dokumen ini juga menjadi Langkah awal untuk menjalin kerjasama di bidang yang lain, termasuk pendekatan terhadap penciptaan pembangkit listrik tenaga nuklir, penerapan energi nuklir non-tenaga dalam industry, pertanian dan kedokteran, pengembangan infrastruktur nuklir di Burkina Faso dan peningkatan kesadaran masyarakat akan hal teknologi nuklir.

Long Range Objectives

Long Range Objectives dalam kepentingan K.J Holsti merupakan beberapa rencana, tujuan mengenai nilai politik dan ideologi dalam tatanan internasional. Dimana, hal tersebut mengatur hubungan dalam sistem dan peranan negara dalam sistem tersebut. Dalam jangka panjang, negara biasanya menciptakan sistem internasional yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya menurut pandangan atau kepentingan yang lebih baik untuk negara. (K. J. Holsti, 1987). Mendapatkan pengaruh dan reputasi pada lingkup internasional tentunya mejadi tujuan untuk semua negara, salah satunya Rusia. Kerja sama yang selama ini terjalin antara Rusia dan Burkina Faso tentunya berdampak pada reputasi Rusia di lingkup internasional. Perjanjian sudah terjalin antara kedua negara bahwa Rusia dan Burkina Faso akan mendukung satu sama lain pada forum PBB atau forum internasional lainnya. (The Ministry of Foreign Affairs of the Russia Federation). Kekuatan Rusia dapat meningkat dan memperkuat posisinya di lingkup internasional dan meningkatkan daya tarik Rusia sebagai mitra strategis di Afrika. Rusia ingin membuktikan bahwa dirinya masih bisa menjadi kekuatan global yang dipehitungkan. Tindakan Rusia yang dilakukan di wilayah Afrika ini bisa untuk menambah kekuatan posisi Rusia di panggung dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa alasan Rusia melakukan intervensi politik di Burkina Faso tahun 2022, dikarenakan adanya suatu kepentingan nasional yang dimiliki oleh Rusia. Kepentingan Nasional Rusia yang ditemukan melalui klasifikasi kepentingan nasional dari K. J Holsti yaitu memiliki kepentingan *core values*, *middle range objectives*, dan kepentingan *long range objectives*.

Kepentingan nasional *core interest* dianggap dapat mempengaruhi pengaruh geopolitik. Dukungan kudeta yang diberikan oleh Rusia untuk Burkina Faso, dan kerjasama dalam bidang keamanan merupakan salah satu tindakan yang termasuk kedalam *core interest*, tindakan yang dilakukan Rusia menjadi negara yang unggul dalam wilayah Burkina Faso sehingga dapat dianggap Rusia memiliki sekutu tambahan dalam melawan blok barat.

Dalam *middle range objectives*, Rusia melakukan intervensi terhadap Burkina Faso tentunya untuk memenuhi kebutuhannya. Burkina Faso kaya akan sumber daya alam. Selain itu kerjasama yang dilakukan kedua negara mengenai pembangkit listrik tenaga nuklir menjadi pembuka jalan untuk mempengaruhi perekonomian Rusia

Dalam kepentingan *Long Range Objectives*, Rusia mendapatkan pengaruh dan reputasi atas intervensi yang dilakukannya. Kerja sama yang terjalin antara kedua negara tentunya berdampak pada reputasi Rusia di lingkup internasional. Kekuatan Rusia dapat meningkat dan memperkuat posisinya di lingkup internasional

DAFTAR PUSTAKA

Burkina Faso - The Ministry of Foreign Affairs of the Russian Federation, <https://mid.ru/en/maps/bf/>. Accessed 26 Desember 2023.

“After Coup in Burkina Faso, Protesters Turn to Russia for Help.” The New York Times, laman <https://www.nytimes.com/2022/01/25/world/africa/burkina-faso-coup-russians.html>. Accessed 26 Desember 2023.

“Angry protesters try to storm French Embassy in Burkina Faso: Report.” *aa.com.tr*, 2022, <https://aa.com.tr/en/africa/angry-protesters-try-to-storm-french-embassy-in-burkina-faso-report/2742451>. Accessed 20 Juli 2023.

“Army revolt ousts Burkina Faso junta leader – DW – 09/30/2022.” DW, 30 September 2022, <https://www.dw.com/en/burkina-faso-army-revolt-ousts-junta-leader-damiba/a-63293080>. Accessed 16 Juli 2023.

Bainus, Arry, and Junita Budi Rachman. “Editorial Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional.” *Journal of International Studies*, vol. 2, no. 2, 2018, p. 109.

Burke, Jason. “Burkina Faso coup fuels fears of growing Russian mercenary presence in Sahel.” *The Guardian*, 3 October 2022, <https://www.theguardian.com/world/2022/oct/03/burkina-faso-coup-fears-growing-russian-mercenary-presence-sahel-north-africa>. Accessed 27 Desember 2023.

“Burkina Faso.” The Ministry of Foreign Affairs of the Russia Federation, <https://www.mid.ru/ru/maps/bf/1467050/>. Accessed 26 Desember 2023.

“Burkina Faso country profile.” BBC, 26 Februari 2024, <https://www.bbc.com/news/world-africa-13072774>. Accessed 11 Desember 2023.

“Burkina Faso coup fuels fears of growing Russian mercenary presence in Sahel.” *Theguardian.com*, 3 Oktober 2022, <https://www.theguardian.com/world/2022/oct/03/burkina-faso-coup-fears-growing-russian-mercenary-presence-sahel-north-africa>. Accessed 25 Desember 2024.

“Burkina Faso: Coup Raises Serious Rights Concerns.” *Hrw.org*, 2022, <https://www.hrw.org/breaking-news/2022/09/30/burkina-faso-coup-raises-serious-rights-concerns>. Accessed 26 Desember 2023.

“Burkina Faso coup: The old junta leader resigns with conditions.” NPR, 2 October 2022, <https://www.npr.org/2022/10/02/1126478594/burkina-faso-coup>. Accessed 20 Juli 2023.

“Burkina Faso: French embassy attacked.” *tinfo.fr*, 2022, <https://www.tflinfo.fr/international/video-burkina-faso-l-ambassade-de-france-attaquee-2234132.html>. Accessed 26 Desember 2023.

“Burkina Faso hit by fresh uncertainty after second coup in eight months.” France24, 2022, <https://www.france24.com/en/africa/20221001-burkina-faso-hit-by-fresh-uncertainty-after-second-coup-in-eight-months>. Accessed 16 Juli 2023.

“Burkina Faso: Military officers remove President Damiba in a coup | Politics News.” Al Jazeera, 30 September 2022, <https://www.aljazeera.com/news/2022/9/30/burkina-faso-military-leader-damiba-deposed-coup-army>. Accessed 16 Juli 2023.

“Burkina Faso's coup and political situation: All you need to know.” Al Jazeera, 5 October 2022, <https://www.aljazeera.com/news/2022/10/5/coup-in-burkina-faso-what-you-need-to-know>. Accessed 25 Desember 2023.

“Burkina Faso's military leader ousted in second coup this year.” The Guardian, 30 September 2022, <https://www.theguardian.com/world/2022/sep/30/burkina-fasos-military-leader-ousted-in-second-coup-this-year>. Accessed 26 Desember 2023.

“Burkina Faso's military leader sacks defence minister amid jihadist attacks.” France24.com, 2022, <https://www.france24.com/en/africa/20220913-burkina-faso-s-military-leader-sacks-defence-minister-amid-continued-attacks>. Accessed 26 Desember 2023.

“Burkina: the Inata attack illustrates the rout of the army against the jihadists.” VOA Afrique, 23 November 2021, <https://www.voaafrique.com/a/burkina-1-attaque-d-inata-illustre-la-d%C3%A9route-de-l-arm%C3%A9e-face-aux-jihadistes/6324376.html>. Accessed 16 Juli 2023.

“Chapter I: Purposes and Principles (Articles 1-2) | United Nations.” the United Nations, <https://www.un.org/en/about-us/un-charter/chapter-1>. Accessed 1 Oktober 2023.

“Country Reports on Terrorism 2015 - Burkina Faso.” United States Department of State, 2016, <https://www.refworld.org/docid/57518dd132.html>. Accessed 13 Juli 2023.

“Declaration of Second Russia – Africa Summit.” Summitafrica.ru, 28 July 2023, <https://summitafrica.ru/about-summit/declaration-2023/>. Accessed 12 Oktober 2023.

“Demonstration in Ouagadougou against French presence in Burkina Faso.” Northafricanpost.com, 2022. Accessed 26 Desember 2023.

“Did Russia Play a Part in the Burkina Faso Coup?” Ankasam, 2022, https://www.ankasam.org/did-russia-play-a-part-in-the-burkina-faso-coup/?lang=en#_edn5. Accessed 25 Desember 2023.

Elbassoussy, Ahmed. “The growing Russian role in sub-Saharan Africa.” interests, opportunities and limitations, vol. 4, no. 3, 2022, pp. 251-270.

Elman, Colin, and Michael Jensen, editors. Realism Reader. Routledge, 2014.

“Following Libya, Russian military delegation visits Burkina Faso.” Rbc.ru, 1 September 2023, <https://www.rbc.ru/politics/01/09/2023/64f1a8799a79472cb6ff7eef>.

Accessed 12 Oktober 2023.

“France and Burkina Faso - Ministry for Europe and Foreign Affairs.” France Diplomatie, 11 May 2023, <https://www.diplomatie.gouv.fr/en/country-files/burkina-faso/france-and-burkina-faso-65116/>. Accessed 26 Desember 2023.

“France Get Out”: Demonstration Against French Presence in the Capital of Burkina Faso.” Ouestfrance.fr, 2022, laman <https://www.ouest-france.fr/monde/burkina-faso/france-degage-manifestation-contre-la-presence-francaise-dans-la-capitale-du-burkina-faso-9a257fe4-56f0-11ed-844b-6884844cd59f>. Accessed 26 Desember 2023.

“French Embassy attacked in Burkina Faso capital hours after coup sees leader ousted.” Cbc.ca, 2022, <https://www.cbc.ca/news/world/burkina-faso-tensions-coup-1.6602996>. Accessed 26 Desember 2024.

Ghosh, Shreyasi. “Understanding Terrorism in the contet of Global Security.” SOCRATESN, vol. 2, no. 2, 2014, p. 91.

“Global Terrorism Index | Countries most impacted by terrorism.” Vision of Humanity, <https://www.visionofhumanity.org/maps/global-terrorism-index>. Accessed 26 Desember 2023.

Goodison, Kyran. "Russia in the Central African Republic." *Exploitation Under the Guise of Intervention*, vol. 11, no. 1, 2019, pp. 34-42.

Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara, Wal ashri Publishing, 2020.

Holsti, K. J. *International Politics: A Framework for Analysis*. 5 ed., United States, Prentice-Hall International Editions, 1987.

Holsti, K. J. *International Politics: A Framework for Analysis*. 3 ed., United States, Prentice-Hall, 1977.

Holsti, K. J. *Politik Internasional Suatu Kerangka Analisis*. Bandung, Bina Cipta, 1987.

"Interstate relations between Russia and Burkina Faso." *Ria.ru*, <https://ria.ru/20230729/burkina-faso-1886376653.html>. Accessed 27 Desember 2023.

"Is Moscow involved? Supporters of Burkina Faso coup wave Russian flags." *Euractiv.com*, 2022, <https://www.euractiv.com/section/global-europe/news/is-moscow-involved-supporters-of-burkina-faso-coup-wave-russian-flags/>. Accessed 25 Desember 2023.

"Is the Burkina Faso coup a boost for Russian influence?" *DW*, 2022, <https://www.dw.com/en/burkina-faso-is-the-coup-a-boost-for-russian-influence-in-africa/a-63332163>. Accessed 25 Desember 2023.

Jackson, Robert, and Georg Sorensen. *Pengantar Studi HUBUNGAN INTERNASIONAL Teori dan Pendekatan*. 5 ed., Yogyakarta, PUSTAKA PELAJAR, 2013.

Jones, Mayeni. "Geopolitics: Why Russia applauds the coup in Burkina Faso." *BBC*, 10 October 2022, <https://www.bbc.com/afrique/monde-63203285>. Accessed 27 Desember 2023.

Kohnert, Dirk. "The impact of Russian presence in Africa." Edited by GIGA Institute for African Affairs, Hamburg. vol. 1, no. 1, pp. 1-19.

Kosasih, Nandang. *Strategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013*. Bandung, Yrama Widya, 2014.

"Local support for Russia increased on Facebook before Burkina Faso military coup." *Medium.com*, 2022, <https://medium.com/dfrlab/local-support-for->

russia-increased-on-facebook-before-burkina-faso-military-coup-a51df6722e59. Accessed 25 Desember 2023.

“Member States | United Nations.” the United Nations, <https://www.un.org/en/about-us/member-states>. Accessed 1 Oktober 2023.

“Open Embassies in Burkina Faso and Equatorial Guinea.” Iz.ru, <https://iz.ru/1554721/2023-08-05/rossiia-otkroet-posolstva-v-burkina-faso-i-ekvatorialnoi-gvinee>. Accessed 12 Oktober 2023.

“Pemimpin Burkina Faso Ibrahim Traore Kepala Negara Termuda di Dunia.” CNN Indonesia, 8 August 2023, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20230808191637-127-983561/pemimpin-burkina-faso-ibrahim-traore-kepala-negara-termuda-di-dunia>. Accessed 27 Desember 2023.

Perwita, Anak Agung Banyu, and Yanyan Mochamad Yani. Pengantar Ilmu Hubungan Internasional. Bandung, Ghalia, 2005.

“Protesters attack French embassy in Burkina Faso over allegedly harbouring ousted president.” The Guardian, 1 October 2022, <https://www.theguardian.com/world/2022/oct/01/burkina-faso-african-unions-condemn-latest-power-grab>. Accessed 26 Desember 2023.

Roth, Kenneth. “World Report 2022: Burkina Faso.” Human Rights Watch, 2022, <https://www.hrw.org/world-report/2022/country-chapters/burkina-faso>. Accessed 13 Juli 2023.

“Russia and Burkina Faso agree to hold political consultations.” Ria.ru,, <https://ria.ru/20170220/1488440090.html>. Accessed 27 Desember 2023.

“Russia and Burkina Faso signed a Memorandum of Understanding on cooperation in the field of peaceful uses of nuclear energy.” Rosatom.ru, <https://www.rosatom.ru/journalist/news/rossiya-i-burkina-faso-podpisali-memorandum-o-vzaimoponimanii-po-sotrudnichestvu-v-oblasti-ispolzova/>. Accessed 12 Oktober 2024.

“Russia, Burkina Faso defense ministers discuss cooperation at meeting in Moscow.” aa.com, 2023, <https://www.aa.com.tr/en/europe/russia-burkina-faso-defense-ministers-discuss-cooperation-at-meeting-in-moscow/3046786>. Accessed 26 Desember 2023.

“Russia Eager to Exploit a Second Coup in Burkina Faso.” ADF, 2022, <https://adf-magazine.com/2022/10/russia-eager-to-exploit-a-second-coup-in-burkina-faso/>. Accessed 20 Juli 2023.

“Russia in Africa– Africa Center for Strategic Studies.” Africa Center for Strategic Studies, <https://africacenter.org/in-focus/russia-in-africa/>. Accessed 27 Desember 2023.

“Russia on the African ground.” Civilus Lens, 2023, <https://lens.civicus.org/la-russie-sur-le-terrain-africain>. Accessed 26 Desember 2023.

“Russia reopens embassy in Burkina Faso.” BBC, 28 December 2023, <https://www.bbc.com/news/world-africa-67833215>. Accessed 12 Oktober 2023.

“Sahel and Somalia Drive Rise in Africa's Militant Islamist Group Violence – Africa Center.” Africa Center for Strategic Studies, 9 August 2022, <https://africacenter.org/spotlight/sahel-and-somalia-drive-uninterrupted-rise-in-african-militant-islamist-group-violence-over-past-decade/>. Accessed 26 Desember 2023.

“Sahel Risks Becoming a Forgotten Crisis, UN Official Says.” VoA, 2022, <https://www.voanews.com/a/sahel-risks-becoming-a-forgotten-crisis-un-official-says/6736298.html>. Accessed 25 Desember 2023.

“Security; The Russian Federation reaffirms its support for the Transition authorities.” Burkina24.com, laman <https://burkina24.com/2023/08/31/securite-la-federation-de-russie-reaffirme-son-soutien-aux-autorites-de-la-transition/>. Accessed 10 Oktober 2023.

“'Situation under control,' Burkina Faso coup leader says.” Al Jazeera, 2 October 2022, <https://www.aljazeera.com/news/2022/10/2/tear-gas-fired-at-burkina-protesters-from-inside-french-embassy>. Accessed 20 Juli 2023.

Strauss, Anslem, and Juliet Corbin. Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data. Translated by Muhammad Shodiq and Imam Muttaqien, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013.

Sugiyono. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D. Bandung, Alfabeta, 2011.

Susilo, Basis. *Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik: Realisme*. Edited by Visensio Dugis, Surabaya, Cakra Studi Global Strategis, 2016.

“Thousands in Burkina Faso Call For President’s Resignation.” VoA, 2021, <https://www.voanews.com/a/thousands-in-burkina-faso-call-for-president-s-resignation/6330289.html>. Accessed 16 Juli 2023.

“Timeline from a year of political turmoil in Burkina Faso in 2022.” Afticanews, 2023, <https://www.africanews.com/2023/01/24/timeline-from-a-year-of-political-turmoil-in-burkina-faso-in-2022>. Accessed 16 Juli 2023.

Tshisekedi, Félix. “Zéphirin Diabré : « Au Burkina, Wagner ne peut pas entrer dans le schéma de la coopération avec la Russie ».” *Jeune Afrique*, 21 Januari 2023, <https://www.jeuneafrique.com/1410087/politique/zephirin-diabre-au-burkina-wagner-ne-peut-pas-entrer-dans-le-schema-de-la-cooperation-avec-la-russie/>. Accessed 30 Desember 2023.

“Understanding Burkina Faso's Latest Coup.” Africa Center for Strategic Studies, 28 Oktober 2022, <https://africacenter.org/spotlight/understanding-burkina-faso-latest-coup/>. Accessed 26 Desember 2023.

“Understanding Burkina Faso's Latest Coup.” Africa Center for Strategic Studies, 28 October 2022, <https://africacenter.org/spotlight/understanding-burkina-faso-latest-coup/>. Accessed 26 Desember 2023.

“We Are Not Here for Power”: Burkina Faso New Leader.” VoaAfrica, 2022, <https://www.voaafrica.com/a/we-are-not-here-for-power-burkina-faso-traore/6775425.html>. Accessed 16 Juli 2023.

“What Role Did Russia Play in Burkina Faso's Coup?” VoA, 2023. Accessed 27 Desember 2023.

“Why Burkina Faso just had its second coup in 8 months.” Al Jazeera, 12 October 2022, <https://www.aljazeera.com/podcasts/2022/10/12/why-burkina-faso-just-had-its-second-coup-in-8-months>. Accessed 26 Desember 2023.

“Why Russia is cheering on the Burkina Faso coup.” BBC, 9 Oktober 2022, <https://www.bbc.com/news/world-africa-63171771>. Accessed 13 Juli 2023.

“Why Russia is cheering on the Burkina Faso coup.” BBC, 9 October 2022, <https://www.bbc.com/news/world-africa-63171771>. Accessed 25 Desember 2023.

Wilkins, Henry. “Protesters Attack French Embassy as Ousted President Signs Resignation.” VOA News, 2 October 2022, <https://www.voanews.com/a/protesters-attack-french-embassy-as-ousted-president-signs-resignation/6772847.html>. Accessed 26 Desember 2023.

Wilkins, Henry. “Thousands in Burkina Faso Call For President's Resignation.” VOA, 27 November 2021, <https://www.voanews.com/a/thousands-in-burkina-faso-call-for-president-s-resignation/6330289.html>. Accessed 16 Juli 2023.